

## ABSTRAK

Dayah Darul Mu'arrif Al-Aziziyah sebagai lembaga pendidikan adalah salah satu lembaga yang menangani pembelajaran dan pendidikan agama di Aceh. Mahasantri merupakan pelajar yang mencari ilmu pada perguruan tinggi dan juga sebagai santri di suatu lembaga pendidikan agama yang dianggap memiliki kematangan secara fisik dan psikologis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa sekolah. Dalam proses belajar pada dua tempat yang berbeda tentu mempunyai tuntutan tugas yang berbeda-beda, hal inilah yang lebih mengidinkasikan meningkatnya beban mental pada mahasantri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor manakah yang menimbulkan beban mental yang tinggi pada mahasantri serta melihat ada atau tidaknya perbedaan beban mental mahasantri berdasarkan masing-masing kategori jenis kelamin, status, dan tingkatan kelas. Penelitian ini menggunakan metode NASA TLX yaitu metode pengukuran beban kerja subjektif yang dapat digunakan untuk memperoleh rating subjektif dari responden. dengan mengolah data primer berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada mahasantri sebanyak 56 responden dengan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa terdapat 50% atau sebanyak 28 mahasantri mengalami beban mental tingkat tinggi. Sedangkan faktor yang paling dominan mempengaruhi beban mental mahasantri yaitu *physical demand* dengan nilai sebesar 18,35%. skor rata-rata beban mental yang diperoleh kemudian dilakukan uji statistik dengan uji *independent sample t-test* diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26 untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan beban mental mahasantri berdasarkan masing-masing kategori jenis kelamin, status, dan tingkatan kelas dan diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan beban mental mahasantri berdasarkan masing-masing kategori jenis kelamin, dan status. Sedangkan untuk tingkatan kelas terdapat perbedaan beban mental yang dirasakan oleh mahasantri

**Kata Kunci:** Beban metal, mahasantri, NASA-TLX.